

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan konstruksi tidak bisa lepas dari kemajuan zaman yang bertumbuh pesat. Indonesia sendiri merupakan negara berkembang yang masih sangat membutuhkan pembangunan konstruksi demi memajukan bangsa.

Dalam kegiatan konstruksi tentu tidak terlepas dari adanya sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu para sumber daya manusia, dalam hal ini pekerja harus dipantau atau diawasi kinerjanya demi mensukseskan suatu kegiatan proyek. Masih banyak pekerja yang sering meninggalkan pekerjaan pada saat jam kerja, lalu masih ada pekerja yang dengan sengaja memanjangkan waktu pengerjaan agar terus mendapatkan upah harian. Hal – hal seperti ini yang harus dikurangi dari kegiatan konstruksi agar tercapainya suatu kegiatan konstruksi yang rapi, dan semangat membangun yang baik. Peran pengawas dan efektifitas kerja dan kinerja dari para pekerja perlu ditingkatkan agar kesalahan atau penyelewengan di lapangan dapat terus dikurangi.

Pengawasan para pekerja pada suatu proyek sangat berpengaruh untuk kinerja pekerja dan efektivitas kerja pada progress proyek tersebut. Menurut Mathis dan Jackson (2006 : 303) menyatakan bahwa pengawasan merupakan sebagai proses pemantauan kinerja karyawan berdasarkan standar untuk mengukur kinerja, memastikan kualitas atas penilaian kinerja dan pengambilan informasi yang dapat dijadikan umpan balik pencapaian hasil yang dikomunikasikan ke para karyawan. Sedangkan menurut Simbolon (2004:62) pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas kerja para pekerja juga tidak terlepas dari pengawasan yang baik, efektivitas kerja sendiri adalah suatu pekerjaan yang menghasilkan sesuatu dan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil akibat sesuai yang dikehendaki Sutarto (1978:95). Hasil yang diharapkan sesuai rencana tentu harus mendapat perhatian khusus, aktivitas – aktivitas para pekerja seharusnya mengarah pada kegiatan pekerjaan yang dijalankan dengan niat yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh pengawasan pekerja terhadap kinerja pekerja dalam proyek konstruksi.
2. Pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja dalam proyek konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi pengambilan data di Yogyakarta.
2. Responden dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu para pelaksana dan para pemimpin perusahaan beserta para staf ahli yang bekerja dari dalam kantor, yang mempunyai tugas seperti wakil manajer, quantity surveyor, quality control, drafter, dan estimator

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja pekerja,
2. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pekerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis, pengawas, dan pekerja, adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis: dengan penelitian ini penulis mendapatkan tambahan pengetahuan serta pembelajaran lebih mengenai hal – hal apa yang harus dilakukan saat mengawasi para pekerja agar para pekerja lebih efektif dalam bekerja serta kinerjanya semakin baik.
2. Bagi pengawas: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk para pengawas agar lebih memerhatikan kinerja para pekerja yang dapat dipantau dari sisi pengawasan dan efektivitas kerja.